

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian mempunyai peranan strategis terutama sebagai penyedia pangan, bahan baku industri, penyerapan tenaga kerja yang berdampak pada penurunan tingkat kemiskinan dan menjaga kelestarian lingkungan. Untuk mewujudkan kedaulatan dan kemandirian pangan diperlukan pelaku utama dan pelaku usaha yang mampu membangun usahatani yang berdaya saing dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan posisi tawarnya. Gapoktan merupakan pelaku utama yang merupakan kumpulan dari beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha.

Peran kelompok tani ataupun gabungan kelompok tani dalam Ketahanan Pangan Nasional sangatlah penting, hal tersebut dikarenakan petani merupakan garda terdepan yang mampu mensukseskannya. Secara garis besar gambaran aktivitas yang dilakukan Gapoktan dapat dilihat dalam profil Gapoktan. Penyusunan profil Gapoktan merupakan proses untuk menemukan dan menggali potensi Gapoktan yang nantinya dapat dikembangkan melalui program-program pemberdayaan. Profil merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap Gapoktan karena didalam profil itu sendiri dapat diketahui potensi yang dimiliki oleh Gapoktan misalnya luas lahan, komoditas unggulan, letak geografis, aktivitas serta sumberdaya manusia.

Salah satu peran Gapoktan dalam Ketahanan Pangan Nasional adalah dengan peningkatan produksi padi. Peningkatan produksi padi sangat dipengaruhi oleh proses budidaya mulai dari pe semaian sampai dengan panen. Keberhasilan petani dalam melaksanakan setiap kegiatan harus didasarkan pada prosedur prosedur yang sudah ditentukan, walaupun pada kenyataanya banyak petani yang melaksanakan.

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah sebuah petunjuk buku yang sifatnya tertulis. SOP menurut pandangan Tambunan (2008) adalah pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional yang ada dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan, bahwa semua keputusan dan tindakan serta penggunaan fasilitas-fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang di dalam organisasi berjalan secara efektif, konsisten, standard dan sistematis. Sedangkan menurut Adrinal Tanjung dan Bambang Subagjo (2012: 18), terdapat juga beberapa pengertian umum tentang SOP, yaitu: a. Instruksi tertulis sederhana, untuk menyelesaikan tugas rutin dengan cara yang paling efektif dalam rangka memenuhi persyaratan operasional; b. Serangkaian instruksi tertulis yang didokumentasikan dari aktivitas rutin dan berulang yang dilakukan oleh suatu organisasi; dan c. Penetapan tertulis mengenai apa yang harus dilakukan, kapan, dimana dan oleh siapa.

Secara menyeluruh satuan SOP akan menggambarkan secara detail cara Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah beroperasi (bekerja) (Tanjung, Adrian dan Bambang Subagjo, 2012). Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa SOP adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan.

Tujuan pembuatan SOP adalah untuk menjelaskan perincian atau standar yang tetap mengenai aktivitas pekerjaan yang berulang-ulang yang akan diselenggarakan. SOP yang baik adalah SOP yang mampu menjadikan arus kerja yang lebih baik, menjadi panduan baru, penghematan biaya, memudahkan pengawasan, serta mengakibatkan koordinasi yang baik.

Gapoktan Makmur Jaya Desa Maesan Kecamatan Maesan mempunyai 12 kelompok tani dengan mayoritas tanaman utama yaitu padi. Keberhasilan dalam budidaya padi sangatlah dipengaruhi oleh tata cara yang dilakukan yaitu mulai pengolahan lahan sampai dengan panen. Tahapan tahapan tersebut akan mudah dilakukan jika terdapat SOP yang untuk memudahkannya. Kendala utama yang banyak dilakukan para petani di Gapoktan Makmur Jaya adalah penggunaan pupuk yang tidak sesuai anjuran (pupuk berimbang).

Pemupukan berimbang harus dilakukan karena pemberian pupuk makro (NPKS) yang seimbang yang sesuai dengan kebutuhan tanaman dan kandungan hara tanah, dengan tetap memperhatikan pemberian unsure hara mikro yang lain. Untuk kebutuhan pupuk yang mengandung unsure N, P, K, S dapat diambil dari pupuk kimia, sedang unsure hara mikro dapat diambil dari pupuk organik/kandang. Pemupukan berimbang yaitu pemberian berbagai unsur hara dalam bentuk pupuk untuk memenuhi kekurangan hara yang dibutuhkan tanaman berdasarkan tingkat hasil yang ingin dicapai dan hara yang tersedia dalam tanah. Berdasarkan latar belakang beberapa masalah diatas maka penulis mengambil judul “PENYUSUNAN PROFIL GAPOKTAN DAN SOP PEMUPUKAN BERIMBANG TANAMAN PADI SAWAH GAPOKTAN MAKMUR JAYA DESA MAESAN KECAMATAN MAESAN KABUPATEN BONDOWOSO”.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pada kegiatan Praktek Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di Gapoktan Makmur Jaya Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso adalah :

- a. Meningkatkan serta menambah ilmu dan pengetahuan peserta magang di Gapoktan Makmur Jaya.
- b. Melatih kemampuan dalam mengidentifikasi masalah yang timbul di Gapoktan Makmur Jaya
- c. Mengaplikasi secara langsung ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada kegiatan Praktek Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) di Gapoktan Makmur Jaya Desa Maesan Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso adalah :

- a. Menyelesaikan penyusunan profil Gapoktan Makmur Jaya Desa Maesan Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.
- b. Menyelesaikan penyusunan SOP Pemupukan Berimbang Tanaman Padi Sawah.

1.3 Manfaat dan Relevansi

1.3.1 Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Memberikan saran dan masukan mengenai pentingnya pembuatan profil Gapoktan.
- b. Memberikan saran dan masukan mengenai penggunaan pupuk berimbang secara tepat dengan cara pembuatan SOP.

1.3.2 Kompetensi Peserta

Peserta melakukan identifikasi masalah yang terjadi di Gapoktan Makmur Jaya yaitu belum adanya pembuatan profil Gapoktan dan SOP pemupukan berimbang tanaman padi sawah Gapoktan Makmur Jaya Desa Maesan Kecamatan Maesan.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Adapun kegiatan Praktek Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Januari 2021 di Gapoktan Makmur Jaya Desa Maesan Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso yang dapat digambarkan secara langsung pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Praktek Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) Gapoktan Makmur Jaya

No.	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	Oktober 2020	Persiapan PPPM, pengenalan, dan adaptasi	Observasi lapang Gapoktan Makmur Jaya Desa Maesan Kec. Maesan
2.	Nop- Des 2020	Seminar Proposal Penyelesaian masalah	Pembuatan SOP, Profil Gapoktan dan Struktur Organisasi Gapoktan dengan Bimbingan pendamping
3.	Januari 2021	Penyempurnaan Hasil Magang	1. Seminar Hasil Kegiatan Laporan magang 2. Penyempurnaan Laporan Dan penjilidan

Kegiatan Praktek Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) di Gapoktan Makmur Jaya Desa Maesan Kecamatan Maesan dimulai pada bulan oktober 2020 yaitu dengan pengenalan, adaptasi dan observasi lapang. Hal ini dimaksudkan agar terkumpul beberapa masalah yang dihadapi oleh Gapoktan Makmur Jaya dari berbagai sumber serta observasi langsung kelapangan. Setelah terkumpul beberapa masalah dan kendala maka akan dilakukan seminar proposal yang dihadiri oleh dosen pembimbing dan juga pembimbing lapang pada bulan Nopember 2020 secara virtual (Zoom Meeting). Pada bulan Januari 2021 hasil magang diharapkan sudah dapat disempurnakan dengan beberapa penyelesaian dari masalah Gapoktan, yang diikuti dengan seminar hasil dan juga penjiilidan.